

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KELEKATAN (*ATTACHMENT*)
ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN ANAK DI DESA
PAREMONO, KECAMATAN MUNGKID, KABUPATEN MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Strata Satu Sosial Islam

Oleh

ISNA YULIYATI
NIM: 04220004

Pembimbing

Mustofa, S.Ag., M.Si
NIP. 150275210

JURUSAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2009



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telepon (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/88 /2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KELEKATAN ORANG TUA
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN ANAK DI DESA PARIMONO
KEC. MUNGKID KAB. MAGELANG**

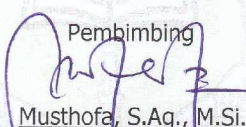
Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Isna Yuliyati
NIM : 04220004
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 21 Januari 2009
Nilai Munaqasyah : B

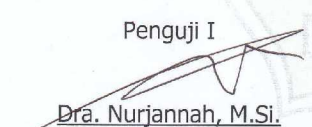
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

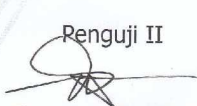
Pembimbing


Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP. 150275210

Penguji I


Dra. Nurjannah, M.Si.
NIP. 150232932

Penguji II


Slamet, S.Ag., M.Si.
NIP. 150285275


Yogyakarta, 27 Januari 2009

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah

DEKAN




Prof. Dr. H.M. Bahri Ghozali, MA
NIP. 150220788

Mustofa, S.Ag., M.Si

Dosen Fakultas Dakwah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Persetujuan Skripsi saudara

Isna Yuliyati

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Dakwah

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan pengarahannya serta perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi ini saudara:

Nama : Isna Yuliyati

NIM : 04220004

Fakultas : Dakwah

Jurusan : Bimbingan dan Penyuluhan Islam

Judul : Pengaruh Religiusitas dan Kelekatan (*Attachment*) Orang Tua terhadap Perilaku Keagamaan Anak di desa Peremono, Kecamatan, Mungkid, Kabupaten Magelang

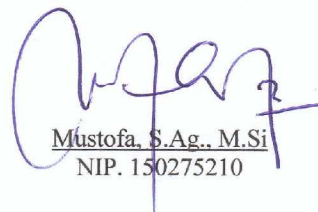
Telah dapat diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Sosial Islam pada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini kami sertakan pula naskah skripsi tersebut dengan harapan semoga dalam waktu singkat dapat mengikuti ujian monaqosah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, Januari 2009

Dosen Pembimbing Skripsi


Mustofa, S.Ag., M.Si
NIP. 150275210

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ISNA YULIYATI
NIM : 04220004
Jurusan : BPI
Fakultas : Dakwah
Alamat : Tirta RT/RW :02/IX Paremono, Mungkid, Magelang

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sejujurnya bahwa dalam skripsi ini dengan judul PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KELEKATAN (*ATTACHMENT*) ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN ANAK DI DESA PAREMONO, KECAMATAN, MUNGKID, KABUPATEN MAGELANG adalah asli karya atau penelitian saya sendiri, bukan plagiasi dari hasil karya orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 20 Januari 2009

Yang menyatakan



ISNA YULIYATI

NIM 04220004

MOTTO

“.....KARENA SESUNGGUHNYA DI DALAM KESULITAN ITU ADA
KEMUDAHAN” (QS: Al – Insyirah: 5)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al- Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit J-Art . 2005). hal 597

PERSEMBAHAN

Ψ Kedua Orang tua Tercinta (Bp.
Nawawi dan Ibu Siti Zaenab)

Ψ Suami Tersayang (Muhammad
Sigit Mansyur, S.P)

Ψ Almamater UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam. Shalawat dan salam atas Nabi dan Rosul-Nya yang terakhir, Muhammad SAW beserta keluarga, keturunan dan sahabatnya, serta siapa saja yang akan selalu mengikuti sunnah dan ketauladanannya.

Puji syukur kehadiran Ilahi, yang telah menganugerahkan kita sepasang mata, bibir dan hati, yang telah menunjuki kita jalan hidup. Yang mengizinkan kita menikmati kehendak bebas dan kebebasan memilih. Puji syukur kepada-Nya untuk selama-lamanya. Tunjukkanlah kami ke jalan yang benar.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Sosial Islam pada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “PENGARUH RELIGIUSITAS DAN KELEKATAN (*ATTACHMENT*) ORANG TUA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN ANAK DI DESA PAREMONO, KECAMATAN, MUNGKID, KABUPATEN MAGELANG”.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis tidak mungkin selesai tanpa bantuan dan partisipasi dari berbagai pihak, untuk itu sudah sepantasnya penulis banyak haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Amin Abdullah selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. M. Bahri Ghazali, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Nailul Falah, S.Ag. M.Si dan bapak Slamet , S.Ag. M.Si, selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan BPI fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Mustofa, S.Ag., M.Si selaku pembimbing yang dengan sabar meneliti, mengoreksi dan memberikan masukan-masukan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap bapak dan ibu Dosen, serta karyawan Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kedua orang tua dan kakak (Bapak Nawawi, BA, Ibu Siti Zaenab dan Afdlol Hadiyul Muwahhid) yang telah membimbing dan memberikan motivasinya yang mengiringi langkah penulis dengan do'a dan ridhonya, serta seluruh keluarga, terima kasih untuk masukan dan nasehatnya.
7. Suami tercinta (Muhammad Sigit Mansyur, S.P), yang dengan sabar membantu penulis, baik moril maupun materiil, dengan kesabaran dan dukungannya penulis menjadi lebih semangat untuk menyelesaikan skripsi.
8. Semua sahabat-sahabatku (Mbak Ida, Mbak Wiwit, Sulis, Nina, Anjar, Afni, Kak Rohim, Kak Haq, Mas Subhan) terima kasih untuk kebersamaan dan kerjasamanya dalam usaha dan do'a. dan teman-teman BPI '04 yang secara langsung maupun tidak telah mendukung dalam penyelesaian skripsi ini, sahabat-sahabtku (Sri, Amin, Otim, Kholis, Maman, Diah, dll)
9. Dan semua pihak yang mendukung kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saran dan kritik penulis harapkan demi kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, Januari 2009

Penulis

Isna Yuliyati
NIM. 04220004

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Kisi-Kisi Instrumen untuk Variable Religiusitas
- Tabel 2 : Kisi-Kisi Instrumen untuk Variable Kelekatan
- Tabel 3 : Kisi-Kisi Instrumen untuk Variable Perilaku Keagamaan
- Tabel 4 : Komposisi Penggunaan Tanah Desa Paremono
- Tabel 5 : Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin
- Tabel 6 : Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
- Tabel 7 : Jumlah Penduduk Menurut Pencahariannya
- Tabel 8 : Sebaran Butir Skala Tingkat Religiusitas Orang Tua sebelum Uji Coba
- Tabel 9 : Sebaran Butir Skala Tingkat Religiusitas Orang Tua Setelah Uji Coba
- Tabel 10 : Sebaran Butir Skala Tingkat Kelekatan Orang Tua sebelum Uji Coba
- Tabel 11 : Sebaran Butir Skala Tingkat Kelekatan Orang Tua Setelah Uji Coba
- Tabel 12 : Sebaran Butir Skala Tingkat Perilaku Keagamaan Anak sebelum Uji Coba
- Tabel 13 : Sebaran Butir Skala Tingkat Perilaku Keagamaan Anak Setelah Uji Coba
- Tabel 14 : Hasil Uji Reabilitas
- Tabel 15 : Religiusitas
- Tabel 16 : Kelekatan
- Tabel 17 : Perilaku Keagamaan
- Tabel 18 : Religiusitas * Perilaku Keagamaan Crosstabulation
- Tabel 19 : Kelekatan * Perilaku Keagamaan Crosstabulation
- Tabel 20 : Corellations
- Tabel 21 : Corellations

ABSTRAKSI

Judul yang peneliti angkat dalam skripsi ini adalah “Pengaruh Religiusitas dan Kelekatan (*Attachment*) Orang Tua terhadap Perilaku Keagamaan Anak di Desa Paremono, Kecamatan, Mungkid, Kabupaten Magelang”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh religiusitas dan kelekatan orang tua terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Sedangkan kegunaan penelitian ini secara teoritis adalah sumbangan keilmuan bagi jurusan BPI dalam hal pembentukan perilaku keagamaan yang dihubungkan dengan religiusitas dan kelekatan. Adapun kegunaan penelitian ini secara praktis adalah dapat diterapkan agar orang tua mengetahui dan mempraktekkan hal yang positif dari hasil penelitian ini, selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pihak terkait dalam upaya menciptakan keluarga yang harmonis dan religius.

Metode pengumpulan data dalam skripsi ini menggunakan angket (kuisisioner), dokumentasi dan interviu. Variabel dalam penelitian ini ada tiga, yaitu religiusitas, kelekatan dan perilaku keagamaan. Religiusitas merupakan variabel sebab, kelekatan merupakan variabel antara dan perilaku keagamaan anak adalah variabel akibat. Sedangkan populasinya sebanyak 297 keluarga yang mempunyai anak umur 9-12 tahun dalam sampelnya sebanyak 60 orang (diambil 20% dari populasi penelitian).

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan analisis statistik. Adapun langkahnya adalah membuat deskripsi masing-masing variabel, menentukan kategori, dan uji hipotesa.

Hasil penelitian skripsi ini adalah religiusitas orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang sedangkan kelekatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

Kata Kunci: Religiusitas, Kelekatan, Perilaku Keagamaan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
ABSTRAKSI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Telaah Pustaka.....	8
G. Kerangka Teori.....	9
H. Hipotesa.....	20
I. Metode Penelitian.....	20
J. Analisis Data.....	26
BAB II. GAMBARAN UMUM DESA PAREMONO, KECAMATAN MUNGKID, KABUPATEN MAGELANG	
A. Letak Geografis.....	29

B. Keadaan Demografi.....	30
---------------------------	----

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian.....	36
B. Deskripsi Variabel.....	43
C. Analisis Data.....	48
D. Uji Hipotesa.	49
E. Pembahasan.....	52

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran.....	56

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam penulisan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Religiusitas dan Kelekatan (*Attachment*) Orang Tua terhadap Perilaku Keagamaan Anak di Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang” ini, terlebih dahulu penulis akan memberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Pengaruh

Dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang, benda, dsb) yang berkuasa atau yang berkekuatan.²

Pengaruh yang dimaksudkan di sini adalah kekuatan yang bersifat positif yang ditimbulkan oleh religiusitas orang tua dan kelekatan (*attachment*) orang tua, sehingga menimbulkan perubahan bagi perilaku keagamaan anak.

2. Religiusitas dan Kelekatan (*attachment*) Orang Tua

a. Religiusitas

Kata religiusitas berasal dari kata religi yang berarti agama, religiusitas adalah ketaatan beragama.³ Religiusitas juga berarti jiwa keagamaan. Dalam hal ini, yang penulis maksud religiusitas adalah tinggi rendahnya ketaatan dalam menjalankan ajaran agama (Islam).

b. Kelekatan (*Attachment*)

731. ² W.J.S. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), hal.

³ M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah*, (Surabaya: Arkola, 1994), hal. 667.

Kelekatan (*Attachment*) berasal dari kata lekat, yaitu serasa seakan-akan menempel jika diraba.⁴ Dalam Kamus Inggris Indonesia *Attachment* adalah kasih sayang, cinta.⁵ Dalam hal ini, kelekatan diartikan sebagai kasih sayang dan perhatian kedua orang tua pada anaknya, selain itu kelekatan orang tua dengan anaknya juga dapat diwujudkan dalam bentuk komunikasi yang tinggal dalam satu rumah.

c. Orang Tua

Orang Tua adalah ayah dan ibu kandung.⁶

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Religiusitas dan kelekatan orang tua adalah kedua orang tua, yaitu ayah dan ibu yang mempunyai ketaatan dalam hal beragama (Islam), dan mempunyai rasa kasih sayang dan perhatian kepada anaknya.

3. Perilaku Keagamaan Anak

Perilaku adalah kegiatan individu yang berkaitan dengan individu tersebut, yang diwujudkan dalam bentuk gerak atau ucapan.⁷ Yang dimaksud perilaku di sini adalah tingkah laku anak-anak, baik itu sifatnya baik maupun buruk.

Agama merupakan kepercayaan kepada Tuhan, sifat-sifat, serta kekuasaannya dengan ajaran dan kewajiban-kewajiban yang berhubungan dengan kepercayaan itu.⁸ Keagamaan adalah sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama, yaitu agama Islam.

⁴ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 509.

⁵ Hasan Sadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1997), hal. 44.

⁶ Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal. 1061.

⁷ *Ibid*, hal. 1139.

⁸ *Ibid*, hal. 18.

Anak diartikan sebagai orang yang belum dewasa dan sedang mengalami masa perkembangan.⁹ Menurut Zakiah Darajat, anak adalah manusia kecil yang berkisar antara umur 0 sampai 12 tahun.¹⁰ Dalam skripsi ini, anak dibatasi dari umur 9 sampai 12 tahun.

Dalam hal ini, perilaku keagamaan merupakan bagian dari religiusitas. Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan, yang dimaksud dengan perilaku keagamaan anak adalah suatu sifat-sifat dalam agama yang diwujudkan dalam gerakan atau tingkah laku seorang anak di Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

4. Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang

Desa Paremono merupakan wilayah administratif yang berada di bawah wilayah Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

Dari keseluruhan pengertian di atas dapat ditegaskan bahwa maksud dari *Pengaruh Religiusitas dan Kelekatan (Attachment) Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak, di Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang* adalah penelitian tentang pengaruh antara ketaatan beragama orang tua serta tingkat keharmonisan hubungan orang tua terhadap anaknya yang diwujudkan dalam bentuk kasih sayang dan perhatian orang tua terhadap anaknya, serta adanya komunikasi anantara kedua orang tua dengan anaknya yang tinggal dalam satu rumah, terhadap perilaku keagamaan (yang merupakan salah satu bagian dari religiusitas) anak di Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

B. Latar Belakang Masalah

⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1980), hal. 20.

¹⁰ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hal. 109.

Seorang anak merupakan anugerah yang diberikan oleh Allah kepada umat-Nya. Allah akan meminta pertanggungjawaban tentang anaknya di akherat kelak. Orang tua dalam mendidik dan membimbing anak harus dengan penuh rasa kasih sayang, agar anak dapat lebih dekat dengan orang tua, dengan kasih sayang, orang tua juga akan lebih mudah dalam mengarahkan anak terutama dalam hal agama

Anak merupakan amanah yang tak ternilai harganya. Ia adalah anugerah Allah yang diberikan kepada para orang tua. Ia menjadi tanggung jawab orang tua, agar tumbuh menjadi manusia yang berguna bagi dirinya, keluarga, masyarakat, bangsa dan agamanya. Dalam agama, anak diharapkan kelak menjadi manusia yang mencintai Allah dan Allah pun juga mencintai mereka.¹¹

Sebagaimana Islam memerintahkan untuk bersikap lembut dan penuh kasih sayang kepada anak, sesungguhnya Islam pun melarang bersikap berlebihan dan keterlaluan dalam hal kasih sayang.¹² Namun, orang tua juga harus dapat mendidik anaknya dengan bersikap tegas, artinya orang tua jangan berlebihan dalam mencurahkan kasih sayang kepada anaknya, serta orang tua jangan menuruti semua kemauan anaknya. Karena hal tersebut akan menyebabkan anak menjadi manja.

Apabila kita mengakui pentingnya cinta kasih dalam pendidikan anak, janganlah kita melupakan satu hal berikut, yaitu menampakkan cinta di luar batasan dan ukuran sewajarnya, hal itu bukan hanya takkan membuahkan hasil positif, namun juga akan memunculkan berbagai dampak yang negatif.¹³ Dampak negatif tersebut antara lain: rewel, egois, ingin menang sendiri, manja, tidak patuh kepada kedua orang tua, dan masih banyak lagi dampak negatif yang lain. Namun, sebaliknya jika

¹¹ Imam Musbikin, *Kudidik Anakku dengan Bahagia*, (Yogyakarta: Itra Pustaka, 2003), hal. 55.

¹² Jamaal Abdur Rahman, *Tahapan Mendidik Anak*, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005), hal. 187

¹³ Banu Garawijayan, *Memahami Gejala Emosi Anak*, (Bogor: Cahaya, 2002), hal. 79.

orang tua mencurahkan kasih sayangnya dilakukan dalam batas dan ukuran yang wajar, akan membuahkan hasil yang positif dalam jiwa anak tersebut.

Dalam mendidik anak, orang tua juga harus mempunyai bekal agama untuk mengarahkan dan menuntun anaknya untuk taat kepada Allah. Kelekatan orang tua dalam mendidik dan membimbing anaknya sangat diperlukan. Jika orang tua dekat dengan anaknya, maka orang tua dalam mengarahkan hal agama juga akan lebih mudah.

Adapun mengenai shalat, maka sesungguhnya Rasulullah telah memerintahkan kepada para ayah agar mengajarkan kepada anak-anaknya sejak mereka berusia tujuh tahun dan memukulnya bila mereka meninggalkannya saat mereka berusia sepuluh tahun.¹⁴ Sehubungan dengan hal ini, Rasulullah telah bersabda:

علموا الصبي الصلاة ابن سبع سنين و اضربوه عليها ابن عشر

“ Ajarilah anak shalat oleh kalian sejak usia tujuh tahun dan pukullah ia karena meninggalkannya bila telah sepuluh tahun”(H.R. Tirmidzi)¹⁵

Fenomena yang terjadi pada masyarakat sekarang ini sangatlah memprihatinkan, seperti yang terjadi pada perilaku keagamaan anak yang tidak diperhatikan oleh kedua orang tuanya, sebagai contoh di kalangan masyarakat ada yang mempunyai gelar kyai, namun ia tidak dapat membimbing anaknya ke jalan Allah, anak itu banyak melanggar ajaran-ajaran agama yang mungkin pernah diajarkan di sekolah. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hal tersebut, salah satunya yaitu orang tua sibuk mengurus pondok pesantren, sehingga melalaikan anaknya. Oleh karena itu, religiusitas dan kelekatan (kasih sayang) orang tua juga

¹⁴ Jamal Abdr Rahman, *Op.cit* hal. 162

¹⁵ *Ibid*, hal. 163

diperlukan dalam membimbing anak mengenai agama. Dua hal tersebut, yaitu religiusitas dan kelekatan orang tua, jika beriringan dalam membimbing anak, maka kemungkinan besar perilaku keagamaan anak akan lebih baik.

Melihat hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang adakah pengaruh religiusitas dan kelekatan orang tua terhadap perilaku keagamaan anak. Oleh sebab itu penulis mengangkatnya menjadi sebuah judul skripsi dengan judul Pengaruh Religiusitas dan Kelekatan (*Attachment*) Orang Tua terhadap Perilaku Keagamaan Anak di Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat religiusitas dan kelekatan orang tua dengan anaknya di Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang ?
2. Bagaimana perilaku keagamaan anak di Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Yang mencakup ibadah shalat, mengaji, puasa, serta akhlak?
3. Apakah ada pengaruh religiusitas orang tua terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang ?
4. Apakah ada pengaruh kelekatan orang tua terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat religiusitas dan kelekatan orang tua dengan anaknya di Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang
2. Untuk mengetahui perilaku keagamaan anak di Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Yang mencakup ibadah shalat dan mengaji.

3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh religiusitas orang tua terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang .
4. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kelekatan orang tua terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang .

E. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis : Sumbangan keilmuan bagi jurusan BPI dalam hal pembentukan perilaku keagamaan yang dihubungkan dengan religiusitas dan kelekatan.
2. Secara praktis : hasil penelitian ini dapat diterapkan agar orang tua mengetahui dan mempraktekkan hal yang positif dari hasil penelitian ini, selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pihak terkait dalam upaya menciptakan keluarga yang harmonis dan religius.

F. Telaah Pustaka

Penelitian yang mengangkat tentang tema religiusitas dan perilaku keagamaan sudah pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya, meskipun tidak secara spesifik membahas pengaruh religiusitas dan kelekatan orang tua terhadap perilaku keagamaan anak. Penelitian Istikanah, “Metode Pembinaan Perilaku Keagamaan pada Anak di MI Darul Huda Ngaglik Sleman”, salah satu skripsi yang membahas tentang dasar-dasar dan tujuan pembinaan perilaku keagamaan anak, bentuk-bentuk perilaku

keagamaan anak, metode pembinaan perilaku keagamaan anak, serta faktor penghambat yang dihadapi dan faktor pendukungnya.¹⁶

Skripsi Puspawati Adialamsyah, “Dampak Sinetron Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu-ibu Jamaah Pengajian Al-Hidayah Desa Pakusamben, Kec. Babakan, Kab. Cirebon”, dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada dampak antartensitas menonton sinetron dengan perilaku keagamaan, atau semakin sering menonton sinetron, maka akan semakin rendah perilaku keagamaannya, dan sebaliknya.¹⁷

Penelitian yang mengangkat tema religiusitas pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, skripsi fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, penelitian Khusni Rahmawati, “Korelasi antara Tingkat Religiusitas Orang Tua dan Minat Memasukkan Anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah di Desa Cindaga, Kebasen, Banyumas, Jawa Tengah”, hasil dari penelitian ini adalah terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat religiusitas dan minat memasukkan anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah di Desa Cindaga, Kebasen, Banyumas, Jawa Tengah.¹⁸

Dari hasil penelitian di atas, belum ada yang membahas secara spesifik tentang pengaruh religiusitas dan kelekatan orang tua terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

G. Kerangka Teori

1. Religiusitas

¹⁶ Istikanah, *Metode Pembinaan Perilaku Keagamaan pada Anak di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Sleman*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga 2006)

¹⁷ Adialamsyah, *Dampak Sinetron Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu-ibu Jamaah Pengajian Al-Hidayah Desa Pakusamben, Kec. Babakan, Kab. Cirebon*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga 2004)

¹⁸ Khusni Rahmawati, *Korelasi antara Tingkat Religiusitas Orang Tua dan Minat Memasukkan Anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah di Desa Cindaga, Kebasen, Banyumas, Jawa Tengah*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga 2004)

a. Pengertian Religiusitas.

Religiusitas berasal dari kata Religi, yang artinya agama, Religiusitas mempunyai arti ketaatan beragama (keshalihan).¹⁹ Agama merupakan kepercayaan kepada Tuhan, sifat-sifat serta kekuasaannya dengan ajaran dan kewajiban-kewajiban yang berhubungan dengan kepercayaan itu.²⁰

Al-Qur'an juga telah menjesakan tentang agama, yaitu Q.S Az-Zariyat, ayat 56:

وَمَا أَعْبُدُ إِلَّا اللَّهَ
عَزَّ وَجَلَّ مَا كُنَّا لَكُمْ بِشَاكِرِينَ

"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku".²¹

Di dalam ayat ini, Allah menegaskan kepada umat-Nya, baik jin maupun manusia diperintahkan hanya untuk menyembah Allah, dan menjalankan perintah-Nya serta menjauhi larangan-Nya. Dalam agama Islam, semua hal diperhatikan, mulai masalah yang sekecil apapun sangat diperhatikan oleh Islam, seperti dalam mendidik anak.

Agama merupakan wahyu Allah. Walaupun diakui bahwa wahyu Allah itu benar, tetapi dalam penafsirannya bisa terjadi banyak perbedaan antara berbagai ulama, sehingga muncul masalah-masalah khalafiyah ini kerap kali bukan saja menimbulkan konflik sosial, tetapi juga menimbulkan konflik batin dalam diri seseorang yang dapat menggoyahkan kehidupan dan atau keimanan.²²

¹⁹ M. Dahlan Al Barry, *Op.cit.* hal. 667

²⁰ Peter Salim dan Yenny Salim. *Op.cit.* hal. 18

²¹ Departemen Agama, *Op. Cit*, hal. 524

²² Aunur Rahim Faqih, *Bimbingan Konseling dalam Islam*, (Yogyakarta: UUI Press, 2004), hal 20

Kebahagiaan hidup duniawi, bagi seorang muslim, hanya merupakan kebahagiaan yang sifatnya sementara, kebahagiaan akheratlah yang menjadi tujuan utama, sebab kebahagiaan akherat merupakan kebahagiaan abadi.

b. Dimensi-dimensi Religiusitas

Konsep religiusitas yang dirumuskan oleh Glock dan Strak ada lima macam dimensi keagamaan, seperti yang dikutip oleh Djamaludin Ancok dan Fuad Nashori²³:

1. Dimensi Keyakinan (ideologis), yaitu sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatik dalam agamanya, seperti: seberapa tinggi tingkat keyakinannya terhadap Allah, Malaikat-malaikat, Rasul, takdir, surga, neraka, dan sebagainya.
2. Dimensi praktek agama (Ritualistik), yaitu sejauh mana seseorang melakukan kewajiban-kewajiban ritual dalam agamanya, seperti: ibadah shalat, puasa, dan sebagainya.
3. Dimensi pengalaman (Eksperiensial), yaitu perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman yang pernah dialami dan dirasakan oleh seseorang, dan kedekatannya kepada Allah.
4. Dimensi pengetahuan agama (Intelektual), yaitu seberapa jauh pemahaman seseorang mengetahui tentang agama-agamanya yang ada dalam kitab suci, maupun kitab lainnya.
5. Dimensi pengamalan (Konsekuensi), yaitu dimensi yang menunjukkan sejauh mana perilaku seseorang dimotivasi oleh ajaran agama di dalam kehidupan.

²³ Djamaliddin Ancok, Fuad Nashori, *Psikologi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994), hal 76-78

2. Kelekatan (*attachment*)

a. Pengertian Kelekatan (*attachment*)

Istilah Kelekatan (*attachment*) pertama kali dikemukakan oleh seorang psikolog dari Inggris pada tahun 1958 bernama John Bowlby. Kemudian formulasi yang lebih lengkap dikemukakan oleh Mary Ainsworth pada tahun 1969 (Mc Cartney dan Dearing, 2002). Kelekatan merupakan suatu ikatan emosional yang kuat yang dikembangkan anak melalui interaksinya dengan orang yang mempunyai arti khusus dalam kehidupannya, biasanya orang tua (Mc Cartney dan Dearing, 2002).²⁴

Kelekatan orang tua diartikan sebagai cara orang tua mendidik anak dan mengajakan anak dalam hal apapun, terutama mengenai agama dengan cara yang bijak, termasuk di dalamnya yaitu komunikasi orang tua dengan anaknya, serta antara orang tua dengan anak yang tinggal dalam satu rumah. Dalam mendidik anak, kedua orang tua harus mempunyai cara tersendiri agar anak tersebut dapat melakukan perbuatan yang terpuji.

Orang tua adalah pengaruh yang paling kuat bagi anak-anaknya dibandingkan dengan faktor-faktor yang lain. Sejak membuka mata dan telinga, anak selalu mengamati dan merekam tingkah laku kedua orang tuanya. Anak akan terpengaruh dengan semua yang dilihat, didengar dan dirasakannya.²⁵

Oleh karena itu, siapa yang menginginkan anak-anaknya berakhlak baik, maka hendaknya ia memulai dari dirinya sendiri. Ia harus berusaha keras

²⁴ <http://www.library.usu.ac.id/download/fk/psikologi-eka%20ervika.pdf>

²⁵ Kariman Hamzah, *Islam Berbicara Soal Anak*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1991), hal. 47

memperbaiki akhlaknya agar menjadi suri tauladan anak-anaknya dalam hal apapun.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelekatan (*attachment*)

Kelekatan (*attachment*) sebagai bentuk kelekatan hati antara orang tua dengan anak, merupakan dampak dari proses bimbingan orang tua. Kelekatan antara orang tua dengan anaknya ada beberapa faktor, diantaranya:

1. Komunikasi orang tua dengan anak

Komunikasi orang tua merupakan salah satu faktor agar orang tua dapat lebih dekat dengan anaknya, untuk menumbuhkan pola komunikasi yang terbuka dan aktif antara orang tua dan anak, ada beberapa cara, yaitu:²⁶

a. Prinsip Huznudzhan

Huznudzhan adalah prinsip utama yang harus ditimbulkan dalam membangun kepercayaan. Orang tua yang biasa berhuznudzhan kepada anaknya cenderung tidak mengembangkan sikap khawatir berlebihan dan sikap interogasi. Sikap huznudzhan orang tua terhadap anaknya akan memacu mereka menjadikan diri seperti apa yang diharapkan orang tua.

b. Hindari sikap Interogasi (Su'udzan)

Sikap ini apabila selalu dikembangkan justru akan memperparah keadaan dan anak menjadi sulit menerima nasehat dari orang tua. Disebabkan mereka merasa tidak dihargai pendapat dan

²⁶ Aziz Mushoffa, Amrullah, *Kado Buat Para Ibu*, (Surabaya: Jawa Pos Press,), hal. 214-215

keinginannya yang bersifat privasi. Karena itulah para orang tua khususnya ibu, hendaknya menghindari sikap tersebut.

Agar tercipta komunikasi yang efektif antara orang tua dengan anak, orang tua juga harus mengikuti perkembangan, baik perkembangan fisik maupun perkembangan kejiwaan anak. Agar hal tersebut tercapai, maka orang tua harus tidak jauh dengan anaknya, atau dengan kata lain antara orang tua dengan anak tinggal dalam satu rumah.

2. Kasih Sayang Orang Tua

Kasih sayang orang tua sangat dibutuhkan oleh anak sejak anak belum lahir hingga ia dewasa. Salah satu wujud dari kasih sayang orang tua adalah perhatian, baik yang bersifat materiil maupun non materiil. Kita harus menciptakan suasana kasih sayang di dalam rumah, sehingga anak-anak dibesarkan dalam suasana tersebut.

Kasih sayang yang diberikan orang tua kepada anaknya telah dicontohkan oleh Siti Hajar, yang berusaha mencari sumber air ketika puteranya Ismail sedang kehausan. Sebagai orang tua, berusaha keras agar anaknya dalam keadaan baik, terbebas dari ancaman. Sebagai wujud kasih sayang orang tua kepada anak, dalam hal ini adalah perlindungan. Perlindungan kepada anak diberikan agar anak terhindar dari bahaya, baik bahaya di dunia maupun di akhirat.

3. Perilaku Keagamaan

Bentuk-bentuk Perilaku Keagamaan

1. Ibadah, meliputi:

a. Shalat

Pedoman Islam dalam membiasakan anak telah diuraikan oleh

Nabi Muhammad SAW dalam sebuah hadits:

“علموا الصبي الصلاة ابن سبع سنين و اضربوه عليها ابن عشر“

Ajarilah anak shalat oleh kalian sejak usia tujuh tahun dan pukullah ia karena meninggalkannya bila telah sepuluh tahun”(H.R. Tirmidzi)²⁷

Dengan pedoman pada hadits inilah, maka akan dapat diperoleh

beberapa poin penting tindakan yang harus diupayakan orang tua demi memperoleh hasil yang terbaik. Yang perlu diingat, orang tua harus pandai-pandai mengambil makna yang tepat. Tidak berlebih-lebihan, terlalu ketat, namun juga tidak terlalu yang diringan-ringankan , atau terlalu longgar.

b. Puasa

Puasa adalah menahan diri dari sesuatu yang membatalkan

puasa, dari terbit fajar hingga terbenamnya matahari dengan niat,

Firman Allah Q.S. Al-Baqarah, ayat 183:

‘إِذَا فَرَغْتَ فَانْكَبْ ۖ لِقَابِ رَبِّكَ ۚ وَسَبِّحْهُ ۖ وَكَبِّرْهُ ۖ وَتَذَكَّرْ ۖ وَسَبِّحْهُ ۖ وَكَبِّرْهُ ۖ وَتَذَكَّرْ ۖ

لَقَابِ رَبِّكَ ۚ وَسَبِّحْهُ ۖ وَكَبِّرْهُ ۖ وَتَذَكَّرْ ۖ

*“Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa”*²⁸

²⁷ Jamal Abdr Rahman, *Op.cit* hal. 163

²⁸ Departemen Agama, *Op. Cit*, hal. 29

Sejak masih kecil, anak harus dilatih berpuasa agar ketika ia tumbuh, ia sudah terbiasa dengan yang diajarkan waktu ia masih kecil dan ia juga hidup dengan teratur. Dengan berpuasa, hidup kita akan menjadi lebih sehat, hal itu telah terbukti dengan diadakan penelitian oleh para dokter.

c. Membaca Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang dijadikan pedoman hidup, barang siapa yang membacanya akan memperoleh pahala. Setiap orang muslim harus mencintai Al-Qur'an, yaitu dengan cara membaca dan memahami makna yang ada dalam Al-Qur'an. Jika anak sudah dibiasakan membaca Al-Qur'an sejak dini, maka kemungkinan besar anak akan tumbuh dengan Islami.

Orang tua mempunyai kewajiban untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anaknya, hal tersebut merupakan suatu dorongan bagi orang tua untuk menciptakan anak yang soleh dan solehah dalam keluarga, sebab anak adalah penerus harapan bagi kedua orang tua. Disamping itu, agar anak-anak selamat dari siksa api neraka, selamat dari kekafiran, kemunafikan, kemusyrikan dan kekufuran di dunia.

2. Akhlak

Akhlak terhadap orang tua merupakan hal yang paling utama, yaitu dengan berbuat baik kepada mereka dan berkata dengan halus dan sopan. Berbuat baik kepada orang tua dapat diwujudkan dengan berkata dengan hormat, mentaati orang tua sepanjang perintah tersebut tidak

memusyrikkan Allah, tidak berkata “ah” kepada mereka, tidak membentak mereka, serta perbuatan lain untuk berbuat baik kepada mereka.

Selain itu, akhlak juga dapat diwujudkan dengan berbuat baik kepada sesama manusia, seperti berbuat baik kepada teman dan cara bergaul dengan baik. Lingkungan akan berpengaruh besar terhadap pergaulan dan perilaku anak, maka orang tua harus dapat menjaga anaknya agar tidak terpengaruh hal-hal yang negatif.

4. Pengaruh Religiusitas dan Kelekatan (*Attachment*) Orang Tua Terhadap Perilaku Keagamaan Anak

Orang tua adalah orang yang berperan penting dalam pembentukan perilaku keagamaan anak. Oleh karena itu, orang tua juga harus mempunyai tingkat religiusitas yang tinggi jika ingin mempunyai anak yang berperilaku keagamaan yang tinggi. Dalam pembentukan perilaku keagamaan anak, bukan hanya faktor religiusitas yang mendukung, namun kelekatan antara anak dengan orang tua juga sangat dibutuhkan. Ketika dua unsur tersebut menjadi satu dalam mendidik anak, maka kemungkinan besar anak akan tumbuh seperti yang diharapkan oleh kedua orang tua.

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Religiusitas Orang Tua terhadap Perilaku Keagamaan Anak

Kepribadian orang tua, sikap dan cara hidup mereka merupakan unsur-unsur pendekatan yang tidak langsung, yang dengan sendirinya akan masuk ke dalam pribadi anak yang sedang dalam masa pertumbuhan psikologisnya.

Akidah anak akan terus terjaga jika orang tua memahami dan memperhatikan perkembangan anak. Menurut Jamaudin Ancok, akidah akan tetap terpelihara apabila selama perjalanan hidup seseorang selalu tertanam dalam hati nilai ketauhidan.²⁹ Agar akidah terpelihara, seseorang harus menguasai ilmu (dimensi pengetahuan). Dari pengadaan ilmu tersebut akan semakin meningkatkan keimanan (dimensi keyakinan). Dengan semakin mantap keyakinan, maka menjadi dasar untuk melakukan ibadah (dimensi praktek ibadah), yang akan berdampak pada perilaku sehari-hari (dimensi pangalaman), sehingga dari pengamalan akan menambah pengalaman. Dengan pengalaman-pengalaman tersebut, seorang ayah atau ibu akan mampu membimbing anak berakhlak mulia. Semakin banyak pengalaman yang diambil dan disampaikan kepada anak, maka anak akan mendapat banyak hal yang patut dicontoh dari orang tuanya.

Menurut Imam Musbikin dalam buku “Kudidik Anaku dengan Bahagia”, bahwa orang tua dapat memberikan pendidikan agama kepada anaknya melalui kegiatan agama sehari-hari dalam keluarga. Seorang anak dalam memperoleh pendidikan banyak bercermin dari orang tua. Hal tersebut jelas bahwa orang tua harus menguasai kelima dimensi tersebut, karena dengan demikian anak akan mendapat tauladan yang baik.

Orang tua adalah contoh yang baik dalam pandangan anak yang ditiru tindak-tanduknya, tutur katanya serta tata santunnya, baik dalam perbuatan maupun ucapan orang tua tersebut. Oleh karena itu, kelima unsur di atas

²⁹ Djamaliddin Ancok, Fuad Nashori, *Op.cit* hal. 81

menjadi faktor penting dalam hal baik buruknya anak terutama dalam hal perilaku keagamaan anak.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kelekatan Orang Tua terhadap Perilaku Keagamaan Anak

Dalam membimbing anak, dalam hal keagamaan faktor kelekatan sangat diperlukan , karena jika orang tua sudah dekat dengan anaknya, maka orang tua akan lebih mudah untuk mengarahkan anaknya.

1. Pola Asuh

Pola Asuh merupakan cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab orang tua terhadap anak.³⁰ Jika orang tua dapat menerapkan pola asuh dengan benar, maka dalam membimbing anak dalam hal perilaku keagamaan akan berhasil. Karena pola asuh akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan perilaku keagamaan anak.

Chabib Thoha dalam bukunya *Kapita Selekta Pendidikan Islam* mengemukakan tiga jenis pola asuh anak sebagai berikut:³¹

- a. Pola Asuh Otoriter
- b. Pola Asuh Demokratis
- c. Pola Asuh Permisif

2. Komunikasi

Jika antara orang tua dengan anak terjadi komunikasi dengan baik, maka akan menimbulkan sikap keterbukaan dan kepercayaan terhadap

³⁰ Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hal109

³¹ *Ibid*, hal 115

kedua pihak, sehingga anak akan respek terhadap orang tuanya. Jika hal itu terjadi dengan sendirinya, anak tidak akan enggan mengungkapkan kesulitan sekecil apapun yang ada dalam diri mereka.

Rahmat mengemukakan aspek-aspek komunikasi ada tiga, dalam bukunya *Psikologi Komunikasi*:³²

- a. Saling percaya
- b. Sikap suportif
- c. Sikap terbuka

Faktor keterbukaan antara orang tua anak dapat terjadi apabila tercapai sikap saling percaya, menghormati dan menghargai. Semua itu akan timbul karena adanya pengertian yang dapat tumbuh dengan seringnya antara orang tua anak tersebut berkomunikasi. Karena sikap keterbukaan tersebut orang tua akan dapat membantu dan memberikan penyelesaian masalah untuk anak.

3. Kasih Sayang

Ketika kasih sayang orang tua tertanam dalam diri anak, maka suasana yang nyaman di dalam rumah akan tercipta, dan anak pun akan merasa betah berada di rumah. Setiap orang tua harus bisa menciptakan suasana yang nyaman, karena dengan kasih sayang pula orang tua dapat mendidik anak dalam hal keagamaan. Jika pada awal pertumbuhan sang anak dibiarkan begitu saja, maka kebanyakan anak akan tumbuh menjadi orang yang berperilaku yang buruk. Dengan kasih sayang itulah orang tua dapat memberikan contoh yang baik kepada anaknya.

³² Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Karya, 1986)

H. Hipotesa

1. Ada pengaruh antara religiusitas orang tua terhadap perilaku keagamaan anak
2. Ada pengaruh antara kelekatan orang tua terhadap perilaku keagamaan anak

I. Metode Penelitian

1. Variabel Penelitian

- a. Tingkat Religiusitas merupakan variable sebab (*independent variable*), yaitu variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variable lainnya.
- b. Kelekatan merupakan variabel antara (*intervening variable*), yaitu variabel yang secara teoritis mempengaruhi (memperkuat/memperlemah) hubungan antara variabel independen dan dependen.
- c. Perilaku keagamaan merupakan variabel akibat (*dependent variable*), yaitu variabel yang keadaannya tergantung atau dipengaruhi oleh variabel lainnya.

2. Definisi Operasional

Untuk memudahkan penelitian, maka variabel perlu dioperasionalkan.

Adapun yang perlu dioperasionalkan adalah:

- a. Tingkat religiusitas adalah tingkatan ketaatan seseorang dalam menjalankan ajaran agamanya (agama Islam). Tingkatan atau dimensi ini menggunakan konsep religiusitas yang dirumuskan oleh Glock dan Stark, yaitu dimensi keyakinan, praktek agama, penegalaman, penegtahuan agama, dan pengalaman. Kelima dimensi tersebut diukur dari tingkat ketaatan dalam menjalankan ajaran agama orang tua tersebut.
- b. Kelekatan yaitu seberapa jauh keharmonisan hubungan orang tua dan anak yang diwujudkan dalam bentuk kasih sayang, perhatian serta komunikasi

orang tua dan anak yang tinggal dalam satu rumah. Unsur-unsur kelekatan tersebut meliputi: pola asuh, komunikasi dan kasih sayang orang tua terhadap anaknya.

- c. Perilaku keagamaan adalah bagaimana seseorang dalam menerapkan agamanya dalam bentuk tingkah laku maupun dalam melaksanakan ajaran agamanya.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang mempunyai anak antara umur 9 sampai 12 tahun di Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, yaitu sebanyak 297 keluarga.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³⁴ Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah sampel random atau sampel acak, yaitu di dalam pengambilan sampelnya, peneliti mencampur subyek-subyek di dalam populasi, sehingga semua subyek dianggap sama. Menurut Suharsini Arikunto, jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau antara 20-25%. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil 20%, yaitu sebanyak 60 keluarga.

4. Metode Pengumpulan Data

³³Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian dan Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 108

³⁴*Ibid*, hal. 109

Untuk memperoleh data yang sesuai dengan penelitian, maka peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

a. Kuisisioner atau Angket

Bentuk angket dalam penelitian ini adalah tertutup, dimana responden memilih jawaban yang telah disediakan dengan skor penilaian sebagai berikut: untuk jawaban favourabel (a) sangat sesuai dengan skor 5, untuk jawaban (b) sesuai dengan skor 4, untuk jawaban (c) tidak berpendapat dengan skor 3, untuk jawaban (d) tidak sesuai dengan skor 2, untuk jawaban (e) sangat tidak sesuai dengan skor 1. Dan untuk jawaban unfavourabel (a) sangat sesuai dengan skor 1, untuk jawaban (b) sesuai dengan skor 2, untuk jawaban (c) tidak berpendapat dengan skor 3, untuk jawaban (d) tidak sesuai dengan skor 4, untuk jawaban (e) sangat tidak sesuai dengan skor 5.

Kisi-kisi Angket

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen untuk variabel religiusitas

No	Indikator	Kisi-kisi	Item Instrumen		Jumlah
			favourabel	unfavourabel	
1.	Keimanan	- Iman kepada Allah	1,2	-	2
		- Iman kepada hari akhir	3,4	-	2
2.	Peribadatan	- Shalat	5,6,7	8	4
		- Puasa	9,10,11	12	4
3.	Pengalaman Agama	- Rasa mendapat pertolongan	13	-	1
		- Rasa mendapat anugerah Tuhan	-	14,15	2
4.	Pengetahuan Agama	- Pengetahuan membaca Al-Qur'an	16	-	1
		- Pengetahuan bacaan shalat	17,18,19	-	3
		- Menambah pengetahuan agama	20,21	-	2
5.	Konsekuensi beragama	- Hormat kepada orang tua	22,23	-	2
		- Rukun dengan teman	24	25	2
		- Menjauhi maksiat	-	26,27	2

	Jumlah <i>Item</i>	20	7	27
--	--------------------	----	---	----

Perumusan kisi-kisi maupun item-item angket variabel religiusitas mengadaptasi rumusan kisi-kisi dan item-item angket penelitian Sugeng Sugiyono dan Susiloningsih.³⁵ Angket yang diadobsi ini sudah valid.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen untuk variabel kelekatan

No	Indikator	Item Instrumen		Jumlah
		favourabel	unfavourabel	
1.	Sikap percaya	1,7,13,19,25,31,37,43	4,10,16,22,28,34,40	15
2.	Sikap suportif	2,8,14,20,26,32,38,44	5,11,17,23,29,35,41	15
3.	Sikap terbuka	3,9,15,21,27,33,39,45	6,12,18,24,30,36,42	15
	Jumlah	24	21	45

Perumusan kisi-kisi maupun item-item angket variabel religiusitas mengadaptasi rumusan kisi-kisi dan item-item angket penelitian Gandes Larasati.³⁶ Angket yang diadobsi dalam penelitian ini sudah valid.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen untuk variabel perilaku keagamaan

No	Indikator	Kisi-kisi	Item Instrumen		Jumlah
			favourabel	unfavourabel	
1.	Perilaku kepada Allah SWT	- Shalat	1,2,3,4,5	-	5
		- Puasa	6,7	-	2
		- Berdo'a	8,9,10	-	3
		- Tadarus Al-Qur'an	11	-	1
		- Infaq	12	-	1

³⁵ Sugeng Sugiyono dan Susiloningsih, "Etos Kerja Wanita Muslimah (Penelitian Tentang Hubungan antara Kualitas Agama dan Etos Kerja)", (Yogyakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan pada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga, 1991)

³⁶ Gandes Larasati, "Kualitas Hubungan Interpersonal dengan Orang Tua dan Kecenderungan Perilaku Agresif Remaja", Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Wangsa Mnggala, 2006)

2.	Perilaku Kepada sesama				
	a. Akhlak kepada orang tua	- Ikhlas membantu orang tua	13,14	-	1
		- Ikhlas menerima keadaan orang tua	15,16,17	-	1
		- Izin ketika akan pergi	18	-	1
		- bersikap jujur	19		1
		- Bersikap lemah lembut	-	20	1
	b. Akhlak kepada orang lain/teman	- mengucapkan salam	21	-	1
		- Segera menyampaikan pesan	22	-	1
		- Menjenguk bila sakit	23,24	-	2
		- Tidak membedakan teman sekalipun beda agama	25,26	-	2
		- Mau memaafkan	27	-	1
		- Menepati janji	-	28	1
		- Mau meminjamkan sesuatu	29	-	1
		- Ikhlas menerima nasehat orang lain	30	-	1
	c. Akhlak kepada diri sendiri	- Memanfaatkan waktu	31	-	1
		- Memabntu orang dengan ikhlas	32	-	1
	d. Akhlak kepada lingkungan	- Menyingkirkan benda di jalan	33	-	1
		- Mematuhi peraturan	34,35	-	2
		- Tanggung jawab	36	-	1
		- Menyelesaikan masalah	37	-	1
	e. Bidang Syari'ah	- Naarkoba	38	-	1
		- Taharah	39	-	1

Perumusan kisi-kisi maupun item-item angket variabel religiusitas mengadaptasi rumusan kisi-kisi dan item-item angket penelitian Ridwan.³⁷

Angket yang diadobsi dalam penelitian ini sudah valid.

³⁷ Ridwan, *Hubungan Antara Hasil Belajar Pendidikan Agama Islan dengan Perilaku Keagamaan Siswa SMU Negeri 1 Pndong Bantul*, Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga 2003)

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang sumber datanya mengambil dari perpustakaan atau tempat-tempat penyimpanan dokumen.³⁸ Metode ini digunakan untuk meneliti dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang berhubungan dengan penelitian ini, adapun yang diperoleh dari dokumen tersebut adalah data-data tentang: Profil Desa, dan struktur organisasi Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang.

c. Interview

Metode interview adalah dialog yang dilakukan pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³⁹

5. Metode Pengujian Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji independen dilakukan untuk mengukur seberapa baik instrumen penelitian benar-benar mampu untuk mengukur variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini. Untuk menguji validitas instrumen penelitian digunakan uji *Cocurrent Validity* yaitu pengujian koefisien korelasi yang dilakukan terhadap validitas sekor instrumen baru dengan sekor instrumen lainnya yang mempunyai kriteria yang relevan dan penggunaan keduanya dilakukan pada saat yang bersamaan.

b. Uji Reliabilitas

³⁸ Koentjara Ningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1977), hal. 66

³⁹ Suharsimi, *Op.Cit*, hal 132

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dalam pengukuran instrumen penelitian. Instrumen yang andal dan dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda. Reliabilitas diukur dengan menggunakan uji koefisien *Cronbach's Alpha* terhadap skor jawaban responden yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian. Instrumen ini disebut reliabel jika pengujian tersebut menunjukkan $\alpha > 0,7$.

J. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik, yaitu menganalisa data dengan mendeskripsikan data dalam bentuk angka-angka melalui rumus statistic. Penulisan juga menggunakan analisa kualitatif, yaitu analisa data dengan menggunakan kata-kata atau kalimat. Analisa kualitatif dimaksudkan untuk memberikan penjelasan yang diperlukan. Adapun langkah analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat deskripsi variabel religiusitas orang tua, kelekatan dan perilaku keagamaan anak dengan table prosentase. Adapun rumusnya:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : f = frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Number of cases (banyaknya individu)

P = Angka prosentase⁴⁰

2. Menentukan kategori, yakni dimaksudkan untuk melihat kecenderungan responden dalam keterlibatannya religiusitas orang tua, kelekatan dan perilaku

⁴⁰ Hadari Nawawi, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995) hal 46

keagamaan anak. Penentuan kategori ini, masing-masing dibagi dalam tiga golongan meliputi variabel religiusitas orang tua, kelekatan dan perilaku keagamaan anak, yaitu : tinggi, sedang rendah.

3. Uji Hipotesa

Adapun rumus yang digunakan dalam pengujian hipotesa ini yakni analisa korelasi Tau Kendall (τ) dan tabulasi silang. Konsep dasar dari aplikasi analisis korelasi Tau Kendall adalah pembuatan rangking pada variabel yang akan diuji. Analisis statistik analisa korelasi Tau Kendall digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan yang signifikan atau tidak antara beberapa variabel yang digunakan.

$$\tau = \frac{S}{n(n-1) / 2}$$

Keterangan : S = Selisih P dan Q

P= Pasangan urutan yang wajar

Q = Pasangan Urutan terbalik

n = Banyaknya pasangan⁴¹

Penulis menganalisis data lapangan menggunakan program statistic SPSS versi 13.00

⁴¹ Wahana Komputer, *10 Model Penelitian dan Pengolahannya dengan SPSS 10.01* (Yogyakarta: Andi offset, 2004) hal 76

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian Pengaruh Religiusitas dan kelekatan orang tua terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Religiusitas orang tua di Desa Paremono tergolong dalam kategori tinggi. Para orang tua memiliki pengetahuan agama yang cukup, sehingga mereka selalu menjalankan perintah agama dengan baik. Kelekatan orang tua dengan anaknya tergolong tinggi. Orang tua selalu memberikan perhatian kepada anaknya. Perhatian tersebut berupa pendampingan, kasih sayang dan komunikasi dengan anaknya.
2. Perilaku keagamaan anak di Desa Paremono tergolong tinggi. Sebagian anak di Desa Paremono memperoleh pendidikan agama di madrasah ibtdaiyah dan di Taman Pendidikan Al-Qur'an yang terdapat pada setiap dusun.
3. Religiusitas orang tua tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Orang tua mempercayakan kepada lembaga pendidikan Islam agar anak berperilaku yang lebih baik.
4. Kelekatan orang tua berpengaruh signifikan terhadap perilaku keagamaan anak di Desa Paremono, Kecamatan Mungkid, Kabupaten Magelang. Orang tua selalu memberikan perhatian kepada anaknya. Perhatian orang tua kepada anak ini berupa komunikasi, kasih sayang dan pola asuh.

B. Saran

1. Skripsi ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi yang membacanya, terutama bagi setiap pribadi muslim dan bagi masyarakat luas untuk mendidik anaknya.
2. Hasil penelitian ini dapat diterapkan agar orang tua mengetahui dan mempraktekkan hal yang positif dari hasil penelitian ini.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pihak terkait dalam upaya menciptakan keluarga yang harmonis dan religius.

DAFTAR PUSTAKA

Abdur Rahman, Jamaal, *Tahapan Mendidik Anak*, Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2005.

Adialamsyah, *Dampak Sinetron Terhadap Perilaku Keagamaan Ibu-ibu Jamaah Pengajian Al-Hidayah Desa Pakusamben, Kec. Babakan, Kab. Cirebon*, Yogyakarta, Skripsi IAIN Sunan Kalijaga 2004.

Al Barry, M. Dahlan, *Kamus Ilmiah*, Surabaya: Arkola, 1994.

Al-Hamd, Muhammad, *Kealahan Mendidik Anak: Bagaimana Terapinya*, Jakarta, Gema Insani Press, 2000

Amaliah, *Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak (Studi pada Santri TPA Babul Ulum, Janti, Catur Tunggal, Depok, Sleman)*, Yogyakarta, Skripsi IAIN Sunan Kalijaga 2004.

Ancok, Djamaliddin, Fuad Nashori, *Psikologi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994.

Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian dan Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Darajat, Zakiah, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970.

Departemen Agama RI, *A-Qur'an dan Terjemhannya*, Bandung: Jumanatul Ali-Art, 2004.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1980.

Dister, Nico Syukur, *Pengalaman dan Motivasi Beragama*, Yogyakarta: Kanisius, 1988.

Faqih, Aunur Rahim, *Bimbingan Konseling dalam Islam*, Yogyakarta: UII Press, 2004.

Fuad Nashori, *Potensi-potensi Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

Garawijayan, Banu, *Memahami Gejolak Emosi Anak*, Bogor: Cahaya, 2002.

Hamzah, Kariman, *Islam Berbicara Soal Anak*, Jakarta: Gema Insani Press, 1991.

- Hadi, Sutrisno, *Statistik Jilid 2*, Yogyakarta, Andi Offset, 2000.
- Istikanah, *Metode Pembinaan Perilaku Keagamaan pada Anak di Madrasah Ibtidaiyah Darul Huda Ngaglik Sleman*, Yogyakarta, Skripsi IAIN Sunan Kalijaga 2006.
- Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1977.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metodologi Penelitian Survey*, LP3ES: Yogyakarta, 1992.
- Moloeng, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1993.
- Musbikin, Imam, *Kudidik Anakku dengan Bahagia*, Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2003.
- Mushoffa, Aziz, Amrullah, *Kado Buat Para Ibu*, Surabaya: Jawa Pos Press.
- Nawawi, Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995.
- Partini, Siti, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta: Styding, 1989.
- Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Purwadarminata, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1976.
- Rahmawati, Khusni, *Korelasi antara Tingkat Religiusitas Orang Tua dan Minat Memasukkan Anaknya ke Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah di Desa Cindaga, Kebasen, Banyumas, Jawa Tengah*, Yogyakarta, Skripsi IAIN Sunan Kalijaga 2004.
- Sadily, Hasan, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 1997.
- Team Penulis Naskah BP4 Jabar, *Kunci Kebahagiaan Perkawinan*, Bandung: Badan Penasehat Perkawinan Perselisihan dan Perceraian (BP4), 1983.
- Thoha, Chabib, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Yuliat, Elly, *Pengaruh Plya Station Terhadap Perilaku Keagamaan di Potrobangsari, Kec. Magelang Utara, Kab. Magelang*, Yogyakarta, Skripsi IAIN Sunan Kalijaga 2004.

LAMPIRAN



Nama :
Alamat :
Umur :

ANGKET TENTANG RELIGUSITAS ORANG TUA

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah setiap pertanyaan dalam lembar soal ini dengan baik.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom yang tersedia.
3. Bila terjadi kesalahan dalam menjawab dapat diganti dengan cara melingkari jawaban yang salah, kemudian menyilang lagi jawaban yang dianggap benar.
4. Teliti kembali semua jawaban dan jangan sampai ada yang belum terjawab.

B. KETERANGAN

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
N : Netral
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

C. DAFTAR PERTANYAAN

PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1. Saya percaya bahwa alam ini tidak tercipta dengan sendirinya, tetapi diciptakan oleh Allah SWT.					
2. Semua perbuatan kita diketahui oleh Allah.					
3. Setelah kehidupan di dunia, ada kehidupan di akherat.					
4. Saya menjalankan shalat wajib lima waktu.					
5. Setelah shalat maghrib, saya mengerjakan shalat sunnat.					
6. Pada bulan puasa saya shalat tarawih berjamaah.					
7. Saya pernah meninggalkan shalat lima waktu.					
8. Saya pernah meninggalkan shalat wajib.					
9. Saya menjalankan puasa wajib di bulan Ramadhan.					
10. Sesudah bulan puasa, saya menjalankan puasa sunnat enam hari di bulan syawal.					
11. Saya biasa menjalankan puasa sunnat senin kamis.					
12. Saya pernah meninggalkan puasa wajib di bulan Ramadhan.					
13. Dalam hidup saya, saya sering merasa memperoleh pertolongan Tuhan.					
14. Saya tidak pernah merasakan anugerah Tuhan pada diri saya					
15. Saya merasa bahwa keberhasilan saya dalam sesuatu adalah berkah.					
16. Saya dapat membaca Al-Qur'an.					
17. Saya hafal surat Al-Fatihah.					
18. Saya hafal bacaan sujud dalam shalat.					
19. Saya hafal bacaan tahayat dalam shalat.					

20. Saya membaca buku-buku agama untuk menambah pengetahuan agama saya.					
21. Kalau ada pengajian di kampung, saya selalu ikut.					
22. Saya selalu menghormati ibu bapak saya.					
23. Saya berbicara dengan orang yang lebih tua, saya menggunakan bahasa jawa halus.					
24. Dengan teman-teman di kampung, saya berhubungan baik.					
25. Kadang-kadang saya cek-cok dengan teman di kampung.					
26. Saya biasa membeli nomor undian.					
27. Bersama teman-teman saya sering minum-minuman keras					

ANGKET TENTANG KELEKATAN ORANG TUA DENGAN ANAK

DAFTAR PERTANYAAN

PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1. Anaka saya meminta pendapat untuk melakukan kesepakatan tentang kelanjutan studinya.					
2. Saya mendukung setiap kegiatan yang anak ikuti di sekolah					
3. Saya menjelaskan alasan kenapa saya memberikan tugas-tugas					
4. Saya mengatur segala sesuatu yang harus anak lakukan.					
5. Saya memaksa anak untuk melakukan setiap perintah.					
6. Saya tidak pernah menjelaskan hal-hal yang anak tidak mengerti.					
7. Setiap keinginan anak, saya hargai, sehingga saya merasa dekat.					
8. Saya membebaskan anak untuk menentukan masa depannya.					
9. Saya dan anak saya sering bertukar pendapat tentang masa depan anak.					
10. Segala keinginan anak, saya bebaskan tanpa melihat keinginan itu benar atau salah.					
11. Saya tidak pernah memberikan kesempatan anak saya untuk mengutarakan apa yang ia inginkan.					
12. Saya jarang sekali berkomunikasi dengan anak.					
13. Anak saya sering mengutarakan pendapatnya kepada saya.					
14. Saya menjelaskan tanggung jawab anak terhadap masa depan.					
15. Anak saya biasa melakukan kesepakatan tentang suatu hal kepada saya.					
16. Saya merasa hubungan saya dengan anak saya jauh dan lepas.					
17. Saya mematikan inisiatif anak saya.					
18. Anak saya jarang mengutarakan kehendak dan pendapat kepada saya.					
19. Saya dapat menerima usulan anak, tanpa ada perasaan curiga.					
20. Saya memberikan dukungan yang kuat terhadap rencana kelanjutan studi anak.					
21. Saya merasa anak saya dapat mengerti perasaan saya.					
22. Saya tidak pernah membebaskan anak untuk mengatur dirinya sendiri.					
23. Setiap hal yang baik, yang dilakukan anak saya, saya acuhkan.					

24. Saya merasa hubungan dengan anak dingin dan kaku.				
25. Saya membebaskan anak untuk mengatur dirinya sendiri.				
26. Saya memperhatikan segala sesuatu yang dilakukan anak saya.				
27. Saya merasa hubungan dengan anak, akrab dan hangat.				
28. Saya menyalahkan dan menghukum anak untuk setiap kesalahan yang ia lakukan, tanpa memberi kesempatan kepada anak untuk menjelaskan.				
29. Saya menentukan apa yang harus dilakukan anak saya.				
30. Saya tidak pernah bisa melakukan sesuatu kesepakatan tentang suatu hal.				
31. Saya menganggap bahwa anak mengerti tentang segala hal, sehingga saya tidak pernah menjelaskan apapun.				
32. Saya membebaskan semua keinginan anak.				
33. Anak saya merasa perlu mengutarakan kehendak dan pendapat dengan saya.				
34. Setiap hal baik yang anak lakukan saya acuhkan.				
35. Saya tidak mau tahu bila dalam pergaulan anak mendapat masalah.				
36. Anak saya enggan membicarakan masalah-masalah yang ia alami				
37. Saya tidak punya tuntutan apapun kepada anak.				
38. Saya sering memuji hal baik yang dilakukan anak.				
39. Saya hanya akan menghukum anak bila sudah jelas ia bersalah atas kejadian yang telah terjadi.				
40. Saya memaksakan kehendaknya.				
41. Saya menganjurkan untuk menghargai sesama teman.				
42. Saya selalu bertanya tentang masalah pribadi anak.				
43. Saya membebaskan apa yang anak lakukan saat ini.				
44. Saya selalu bertanya setiap kali anak pulang malam.				
45. Anak saya merasa tidak perlu membicarakan tentang kegiatannya.				

Nama :
Alamat :
Umur :

ANGKET TENTANG PERILAKU KEAGAMAAN ANAK

A. PETUNJUK PENGISIAN

5. Bacalah setiap pertanyaan dalam lembar soal ini dengan baik.
6. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom yang tersedia.
7. Bila terjadi kesalahan dalam menjawab dapat diganti dengan cara melingkari jawaban yang salah, kemudian menyilang lagi jawaban yang dianggap benar.
8. Teliti kembali semua jawaban dan jangan sampai ada yang belum terjawab.

B. KETERANGAN

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
N : Netral
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

C. DAFTAR PERTANYAAN

PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1. Jika dalam perjalanan (musafir), saya tetap menjalankan shalat.					
2. Shalat lima waktu harus saya kerjakan setiap hari.					
3. Dalam shalat, kita harus selalu berjamaah.					
4. Dalam mengerjakan shalat, sebaiknya tepat waktu.					
5. Jika terdengar azan, kita harus segera shalat.					
6. Puasa sunnat perlu dilakukan selain bulan Ramadhan.					
7. Jika puasa wajib kita tidak penuh, maka akan diganti pada bulan lain.					
8. Mendo'akan kedua orang tua selalu saya lakukan setelah shalat fardhu.					
9. Jika ke kamar mandi dan keluar kamar mandi, saya selalu berdo'a					
10. Saya selalu berdzikir dan berdo'a setelah shalat.					
11. Membaca Al-Qur'an aelalu saya lakukan setiap hari.					
12. Saya selalu menyisihkan uang untuk infak.					
13. Saya selalu mengerjakan tugas dari orang tua yang diberikan kepada saya.					
14. Saya selalu menghormati kedua orang tua saya.					
15. Saya selalu mengucapkan salam ketika bertemu teman.					
16. Jika orang tua meminta bantuan, saya membantu dengan ikhlas.					
17. Jika tidak beri uang jajan saya sering merasa kesal.					
18. Jika berangkat sekolah, saya selalu ijin orang tua.					
19. Jika ditanya orang tua, akan saya jawab dengan jujur.					
20. Jika berbicara dengan orang tua, selalu dengan lemah lembut.					

21. Jika silaturahmi dengan orang lain, saya mengucapkan salam dahulu.				
22. Jika dititipi pesan oleh orang lain, akan saya sampaikan.				
23. Jika teman saya sakit, saya akan segera menengoknya.				
24. Jika tetangga saya sakit, , saya akan segera menengok dan mendo'akannya.				
25. Dalam berteman. Saya selalu membeda-bedakan.				
26. Jika teman ada yang beda agama, merayakan hari raya, saya akan mengunjunginya.				
27. Jika teman meminta maaf, maka saya akan memaafkan.				
28. Jika saya berjanji, saya akan menepati.				
29. Saya akan meminjamkan uang saku saya, jika ada teman yang memerlukan.				
30. Saya akan menerima nasehat orang lain dengan ikhlas.				
31. Saya selalu memanfaatkan waktu untuk hal yang bermanfaat.				
32. Saya akan mengharapkan imbalan jika saya berbuat baik kepada orang lain.				
33. Jika ada benda di jalan, saya akan menyingkirkannya.				
34. Saya selalu mematuhi peraturan di rumah dan di sekolah.				
35. Jika saya bersalah saya akan menerima hukuman dengan ikhlas.				
36. Jika saya ditunjuk menjadi panitia dalam peringatan hari besar Islam, akan saya lakukan dengan tanggung jawab.				
37. Jika ada masalah, akan saya selesaikan dengan musyawarah.				
38. Saya akan selalu menjauhi narkoba.				
39. Jika terkena najis, saya akan segera bersuci.				

Nama :
Alamat :
Umur :

ANGKET TENTANG RELIGUSITAS ORANG TUA

D. PETUNJUK PENGISIAN

9. Bacalah setiap pertanyaan dalam lembar soal ini dengan baik.
10. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom yang tersedia.
11. Bila terjadi kesalahan dalam menjawab dapat diganti dengan cara melingkari jawaban yang salah, kemudian menyilang lagi jawaban yang dianggap benar.
12. Teliti kembali semua jawaban dan jangan sampai ada yang belum terjawab.
- 13.

E. KETERANGAN

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
N : Netral
TS : Tidak Sesuai
STS : Sangat Tidak Sesuai

F. DAFTAR PERTANYAAN

PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
28. Semua perbuatan kita diketahui oleh Allah.					
29. Saya menjalankan shalat wajib lima waktu.					
30. Setelah shalat maghrib, saya mengerjakan shalat sunnat.					
31. Pada bulan puasa saya shalat tarawih berjamaah.					
32. Saya pernah meninggalkan shalat lima waktu.					
33. Saya menjalankan puasa wajib di bulan Ramadhan.					
34. Saya biasa menjalankan puasa sunnat senin kamis.					
35. Saya merasa bahwa keberhasilan saya dalam sesuatu adalah berkah.					
36. Saya dapat membaca Al-Qur'an.					
37. Saya hafal surat Al-Fatihah.					
38. Saya hafal bacaan sujud dalam shalat.					
39. Saya hafal bacaan tahayat dalam shalat.					
40. Saya membaca buku-buku agama untuk menambah pengetahuan agama saya.					
41. Saya selalu menghormati ibu bapak saya.					
42. Dengan teman-teman di kampung, saya berhubungan baik.					

ANGKET TENTANG KELEKATAN ORANG TUA DENGAN ANAK

DAFTAR PERTANYAAN

PERANYAAN	SS	S	N	TS	STS
46. Anaka saya meminta pendapat untuk melakukan kesepakatan tentang kelanjutan studinya.					
47. Saya mendukung setiap kegiatan yang anak ikuti di sekolah					
48. Saya menjelaskan alas an kenapa saya memberikan tugas-tugas					
49. Saya mengatur segala sesuatu yang harus anak lakukan.					
50. Saya tidak pernah menjelaskan hal-hal yang anak tidak mengerti.					
51. Saya membebaskan anak untuk menentukan masa depannya.					
52. Saya dan anak saya sering bertukar pendapat tentang masa depan anak.					
53. Segala keinginan anak, saya bebaskan tanpa melihat keinginan itu benar atau salah.					
54. Saya jarang sekali berkomunikasi dengan anak.					
55. Anak saya sering mengutarakan pendapatnya kepada saya.					
56. Saya menjelaskan tanggung jawab anak terhadap masa depan.					
57. Anak saya biasa melakukan kesepakatan tentang suatu hal kepada saya.					
58. Anak saya jarang mengutarakan kehendak dan pendapat kepada saya.					
59. Saya dapat menerima usulan anak, tanpa ada perasaan curiga.					
60. Saya tidak pernah membebaskan anak untuk mengatur dirinya sendiri.					
61. Setiap hal yang baik, yang dilakukan anak saya, saya acuhkan.					
62. Saya membebaskan anak untuk mengatur dirinya sendiri.					
63. Saya memperhatikan segala sesuatu yang dilakukan anak saya.					
64. Saya merasa hubungan dengan anak, akrab dan hangat.					
65. Saya menyalahkan dan menghukum anak untuk setiap kesalahan yang ia lakukan, tanpa memberi kesempatan kepada anak untuk menjelaskan.					
66. Saya menentukan apa yang harus dilakukan anak saya.					
67. Saya menganggap bahwa anak mengerti tentang segala hal, sehingga saya tidak pernah menjelaskan apapun.					
68. Saya membebaskan semua keinginan anak.					
69. Anaka saya merasa perlu mengutarakan kehendak dan pendapat dengan saya.					
70. Setiap hal baik yang anak lakukan saya acuhkan.					
71. Saya tidak mau tahu bila dalam pergaulan anak mendapat masalah.					
72. Anak saya enggan membicarakan masalah-masalah yang ia alami					
73. Saya tidak punya tuntutan apapun kepada anak.					
74. Saya hanya akan menghukum anak bila sudah jelas ia bersalah atas kejadian yang telah terjadi.					
75. Saya menganjurkan untuk menghargai sesame teman.					

76. Saya selalu bertanya setiap kali anak pulang malam.					
77. Anak saya merasa tidak perlu membicarakan tentang kegiatannya.					

Nama :

Alamat :

Umur :

ANGKET TENTANG PERILAKU KEAGAMAAN ANAK

A. PETUNJUK PENGISIAN

14. Bacalah setiap pertanyaan dalam lembar soal ini dengan baik.
15. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan jawaban anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom yang tersedia.
16. Bila terjadi kesalahan dalam menjawab dapat diganti dengan cara melingkari jawaban yang salah, kemudian menyilang lagi jawaban yang dianggap benar.
17. Teliti kembali semua jawaban dan jangan sampai ada yang belum terjawab.

D. KETERANGAN

SS : Sangat Sesuai

S : Sesuai

N : Netral

TS : Tidak Sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

E. DAFTAR PERTANYAAN

PERANYAAN	SS	S	N	TS	STS
40. Jika ke kamar mandi dan keluar kamar mandi, saya selalu berdo'a					
41. Saya selalu berdzikir dan berdo'a setelah shalat.					
42. Membaca Al-Qur'an aelalu saya lakukan setiap hari.					
43. Saya selalu menyisihkan uang untuk infak.					
44. Saya selalu mengerjakan tugas dari orang tua yang diberikan kepada saya.					
45. Saya selalu menghormati kedua orang tua saya.					
46. Jika berangkat sekolah, saya selalu ijin orang tua.					
47. Saya akan menerima nasehat orang lain dengan ikhlas.					
48. Jika saya bersalah saya akan menerima hukuman dengan ikhlas.					
49. Jika saya ditunjuk menjadi panitia dalam peringatan hari besar Islam, akan saya lakukan dengan tanggung jawab.					
50. Jika ada masalah, akan saya selesaikan dengan musyawarah.					
51. Jika terkena najis, saya akan segera bersuci.					

Descriptives

Statistics

		Religiusitas	Kelekatan	Perilaku Keagamaan
N	Valid	60	60	60
	Missing	0	0	0
Mean		64.3333	141.4333	47.2667
Median		64.0000	144.5000	47.0000
Mode		61.00	145.00	58.00
Std. Deviation		4.72880	12.43610	10.66416
Minimum		56.00	112.00	20.00
Maximum		75.00	162.00	67.00

Frequencies

Religiusitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	60	100.0	100.0	100.0

Kelekatan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	59	98.3	98.3	98.3
	Sedang	1	1.7	1.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Perilaku Keagamaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	38	63.3	63.3	63.3
	Sedang	18	30.0	30.0	93.3
	Rendah	4	6.7	6.7	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Crosstabs

Religiusitas * Perilaku Keagamaan Crosstabulation

			Perilaku Keagamaan			Total
			Tinggi	Sedang	Rendah	
Religiusitas	Tinggi	Count	38	18	4	60
		% of Total	63.3%	30.0%	6.7%	100.0%
Total		Count	38	18	4	60
		% of Total	63.3%	30.0%	6.7%	100.0%

Nonparametric Correlations

Correlations

			Religiusitas	Perilaku Keagamaan
Kendall's tau_b	Religiusitas	Correlation Coefficient	1.000	.038
		Sig. (2-tailed)	.	.681
		N	60	60
	Perilaku Keagamaan	Correlation Coefficient	.038	1.000
		Sig. (2-tailed)	.681	.
		N	60	60

Crosstabs

Kelekatan * Perilaku Keagamaan Crosstabulation

			Perilaku Keagamaan			Total
			Tinggi	Sedang	Rendah	
Kelekatan	Tinggi	Count	38	17	4	59
		% of Total	63.3%	28.3%	6.7%	98.3%
	Sedang	Count	0	1	0	1
		% of Total	.0%	1.7%	.0%	1.7%
Total	Count		38	18	4	60
	% of Total		63.3%	30.0%	6.7%	100.0%

Nonparametric Correlations

Correlations

			Kelekatan	Perilaku Keagamaan
Kendall's tau_b	Kelekatan	Correlation Coefficient	1.000	.304**
		Sig. (2-tailed)	.	.001
		N	60	60
	Perilaku Keagamaan	Correlation Coefficient	.304**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.001	.
		N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

DAFTAR NAMA RESPONDEN

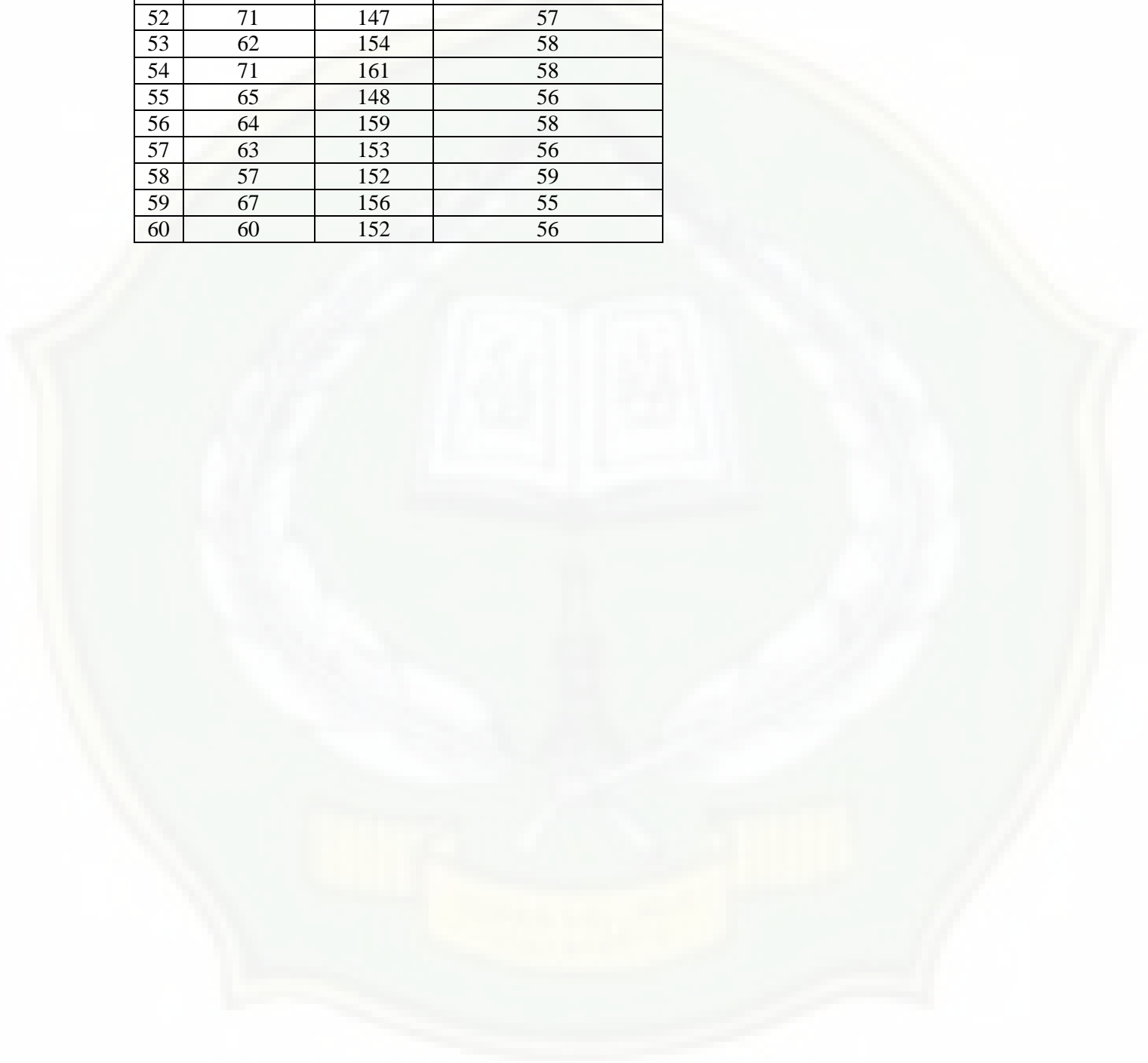
No	Nama Responden		Dusun
	Orang Tua	Anak	
1	Khambali	Fitri Mustanginah	Gamol I
2	Mardi	Maesaroh	Gamol I
3	Abu Khor	Ahmat Rina	Gamol I
4	Subarir	Ahmad Rofik	Gamol I
5	Mat Soleh	Rohibatul Fahhmi	Gamol I
6	Rochim	Afri Maghribi	Gamol I
7	Ahmad Rifa'i	Zidni Furoida	Paremono
8	Sutriyono	Siti Anisah	Paremono
9	Siti Nurjanah	Styonugroho	Paremono
10	Daryanto	Riza Herlina	Namengan
11	Suwardi	Widia Nur Khasanah	Namengan
12	Suharto	Nadia Chorunisa	Namengan
13	Purnomo	Amelia Syafiqoh	Paremono
14	M. Soleh	Kurnia A. Nurcahyo	Paremono
15	Hadi Sutomo	Rudi Najimudin	Paremono
16	Suratman	Titik Harwati	Paremono
17	Slamet Rohani	Ahmad Taufik	Paremono
18	A. Shobirin	Budiyono	Paremono
19	Ahmad Solikin	Erninda Alisa	Gamol I
20	Tarman	Romadhon	Gamol I
21	Widodo	Afni Wdyash	Gamol I
22	Riyadin	Priski Julian P	Gamol II
23	Jamal	Anisa Melina	Tirto
24	Srpayitno	Jefri Budi S	Tirto
25	Suradi	Heni Dwi S	Tirto
26	Slamet Abadi	Agung Hendrawan	Tirto
27	Muhzidin	Maynia Sari L	Tirto
28	Slamet Rahayu	Bagas Agus S	Tirto
29	Samsudi	Hanif Adi N	Tirto
30	M. Idris	Dyah Ayu Gita Sabila	Tirto
31	Mashudi	Siti Almaidah	Tirto
32	Abu Toyib	Ria Tusiningsih	Tirto
33	Fuadi	Lukman Al Hakim	Tirto
34	Yusuf	M. Baihaki	Mertan
35	Musyono	Andi Dwi K	Mertan
36	Supangat	Ida Rahhwati	Mertan
37	Achmadi	Andi Sulityo P	Mertan
38	Slamet Arifin	Arti Pratama	Simping Wetan
39	Zaki Fuad	Nasrilina N	Simping Wetan
40	Sabar	Fenita Aisyah	Simping Wetan
41	Sukardi	Rizki Nur S	Simping Wetan

No	Nama Responden		Dusun
	Orang Tua	Anak	
42	Smardi	M Nur Ardani	Trojayan
43	Sharto	Eka Pratama	Trojayan
44	Wardono	Wisnussyarizal	Trojayan
45	Mustaqim	Mulyana	Mertan
46	Khadik	Melita Ayu Putria	Mertan
47	Fatkhan	M Rifa'i	Dowo
48	Muh Khor	Duwi Khowiyanto	Dowo
49	Muh Sopyan	Fathul Mujab	Dowo
50	Hadi Pranoto	Budi Supriyadi	Dowo
51	Rahmad	M Yusuf S	Trojayan
52	Asnawi	Candra S	Trojayan
53	Subagyo	Khabib P	Citran
54	Ramelan	Nugroho	Citran
55	Pardiyanto	Nurohmat	Japun
56	Wahyu Hidayat	Arofik	Japun
57	Soleh	Novia A	Bentingan
58	Sudirman	M Anas	Bentingan
59	Slamet Puji	Puji Listyana wati	Bentingan
60	Slamet Basuki	Fitri S	Bentingan

Rekapitulasi Angket

No	Religiusitas	Kelekatan	Perilaku Keagamaan
1	64	138	36
2	59	127	41
3	74	130	56
4	62	130	46
5	61	128	44
6	70	136	53
7	56	112	38
8	62	131	40
9	65	126	45
10	61	132	46
11	61	126	43
12	69	122	26
13	63	118	31
14	60	127	40
15	64	131	46
16	65	133	48
17	63	132	45
18	75	127	43
19	59	120	41
20	61	134	46
21	56	121	35
22	73	145	56
23	63	132	46
24	70	135	42
25	68	144	51
26	60	131	39
27	66	138	41
28	72	153	43
29	66	143	34
30	64	148	31
31	65	154	40
32	61	145	20
33	69	157	29
34	65	162	27
35	68	150	25
36	66	152	55
37	72	141	59
38	68	155	50
39	59	149	54
40	62	157	53
41	59	150	56
42	61	136	58
43	69	157	55
44	64	154	56
45	56	144	58

46	62	145	58
47	70	156	58
48	62	151	58
49	70	147	60
50	61	145	55
51	59	147	67
52	71	147	57
53	62	154	58
54	71	161	58
55	65	148	56
56	64	159	58
57	63	153	56
58	57	152	59
59	67	156	55
60	60	152	56



Lampiran

Sekor Angket Religiusitas Orang Tua

No	Responden	Nomor Pertanyaan															Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Khambali	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
2	Mardi	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	72
3	Abu Khor	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
4	Subarir	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	69
5	Mat Soleh	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	68
6	Rochim	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	68
7	Ahmad Rifa'i	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	70
8	Sutriyono	5	5	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	3	5	5	66
9	Siti Nurjanah	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	70
10	Daryanto	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	71
11	Suwardi	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	70
12	Suharto	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	65
13	Purnomo	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	67
14	M. Soleh	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	68
15	Hadi Sutomo	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	69
16	Suratman	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	71
17	Slamet Rohani	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	73
18	A. Shobirin	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	72
19	Ahmad Solikin	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	70
20	Tarman	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	70
21	Widodo	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	69
22	Riyadin	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	73
23	Jamal	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	72
24	Srpayitno	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	72
25	Suradi	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	73
26	Slamet Abadi	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	72
27	Muhzidin	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	5	5	69
28	Slamet Rahayu	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	68
29	Samsudi	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	70
30	M. Idris	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72
31	Mashudi	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	70
32	Abu Toyib	5	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	59
33	Fuadi	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
34	Yusuf	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
35	Musyono	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	73
36	Supangat	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	72
37	Achmadi	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	70
38	Slamet Arifin	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	71
39	Zaki Fuad	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	5	5	67
40	Sabar	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	70
41	Sukardi	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	68
42	Smardi	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	71
43	Sharto	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	69
44	Wardono	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	69
45	Mustaqim	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	69
46	Khadik	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	71
47	Fatkhan	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	70

48	Muh Khorl	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	68
49	Muh Sopyan	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	70
50	Hadi Pranoto	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	72
51	Rahmad	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	71
52	Asnawi	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	72
53	Subagyo	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
54	Ramelan	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	69
55	Pardiyanto	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	71
56	Wahyu Hidayat	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	71
57	Soleh	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	71
58	Sudirman	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	71
59	Slamet Puji	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	70
60	Slamet Basuki	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	71

Sekor Angket Kelekatan Orang Tua

No	Responden	Nomor Pertanyaan																																Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32		
1	Khambali	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	151	
2	Mardi	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	142	
3	Abu Khorl	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	148	
4	Subarir	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	149	
5	Mat Soleh	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	138	
6	Rochim	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	132	
7	Ahmad Rifa'i	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	136	
8	Sutriyono	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	140
9	Siti Nurjanah	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	139	
10	Daryanto	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	137	
11	Suwardi	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	151	
12	Suharto	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	145	
13	Purnomo	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	144	
14	M. Soleh	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	150	
15	Hadi Sutomo	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	152	
16	Suratman	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	150	
17	Slamet Rohani	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	151	
18	A. Shobirin	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	149	
19	Ahmad Solikin	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	152	
20	Tarman	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	144	
21	Widodo	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	143	
22	Riyadin	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	147	
23	Jamal	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	137	
24	Srpayitno	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	151	
25	Suradi	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	145	
26	Slamet Abadi	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	144	
27	Muhzidin	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	150
28	Slamet Rahayu	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	150	
29	Samsudi	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	146	
30	M. Idris	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	146	

Sekor Angket Kelekatan Orang Tua

No	Responden	Nomor Pertanyaan																																Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	
1	Khambali	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	151	
2	Mardi	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	142	
3	Abu Khorl	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	148	
4	Subarir	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	149	
5	Mat Soleh	5	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	138	
6	Rochim	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	132	
7	Ahmad Rifa'i	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	136
8	Sutriyono	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	140
9	Siti Nurjanah	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	139
10	Daryanto	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	137
11	Suwardi	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	151	
12	Suharto	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	145	
13	Purnomo	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	144
14	M. Soleh	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	150
15	Hadi Sutomo	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	152
16	Suratman	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	150
17	Slamet Rohani	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	151	
18	A. Shobirin	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	149
19	Ahmad Solikin	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	152
20	Tarman	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	144
21	Widodo	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	143
22	Riyadin	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	147	
23	Jamal	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	4	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	137	
24	Srpayitno	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	151	
25	Suradi	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	145	
26	Slamet Abadi	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	144
27	Muhzidin	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	150
28	Slamet Rahayu	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	150	
29	Samsudi	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	146
30	M. Idris	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	146	